

PERMAINAN MENYUSUN URUTAN KEGIATAN UNTUK MENGEMBANGKAN MORAL DAN AGAMA ANAK USIA DINI DI PAUD A-BA-TA

Received: 08 06 2024

Accepted: 29 06 2024

Published online: 25 07 2024

¹Eka Amelia¹, ²Wardah Muharromah²

³Tiah Hestianti³, ⁴Rintan Nadilah⁴, ⁵Lizza Suzanti⁵

Email: 1ekaamelia@upi.edu, 2wardahmuharromah280@upi.edu, 3tiahhestianti@upi.edu
4rintannadilah03@upi.edu, 5lizzasuzanti@upi.edu

ABSTRACT

Early childhood education (ECE) plays an important role in the formation of children's morals and personality from the moment they are born. One of the main problems in religious education at A-Ba-Ta ECE is the lack of attention to the formation of children's character and morals in daily learning activities. This study also aims to identify problems related to religious and moral learning in PAUD A-Ba-Ta and develop suitable solutions to improve the effectiveness of religious and moral values-based learning.

Keywords: *morals, personality, children's*

ABSTRAK

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memainkan peran penting dalam pembentukan moral dan kepribadian anak-anak sejak mereka lahir. Salah satu masalah utama dalam pendidikan agama di PAUD A-Ba-Ta adalah terbatasnya pemahaman guru tentang penerapan metode dan strategi dalam pembentukan karakter dan moral anak-anak dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Studi ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pembelajaran agama dan moral di PAUD A-Ba-Ta serta mengembangkan solusi yang sesuai untuk efektivitas pembelajaran berbasis nilai-nilai agama dan moral.

Kata Kunci: *moral, kepribadian, anak usia dini*

PENDAHULUAN

Upaya mengembangkan kemampuan moral agama pada anak usia dini adalah bahwa nilai-nilai moral agama sangat penting dalam perkembangan anak usia dini. Nilai-nilai ini membantu anak membedakan baik dan buruk, serta membantu mereka dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Pengembangan moral dan agama pada anak usia dini juga diatur oleh pemerintah melalui Permendikbud tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Nomor 137 tahun 2014.

Dalam aspek perkembangan ini, guru menjadi teladan bagi pengembangan perilaku siswa yang bersumber dari nilai agama dan moral, ditunjang dengan lingkungan belajar yang mencerminkan penerapan nilai agama dan moral serta nilai-nilai yang berkembang dalam masyarakat. Anak-anak yang belajar di PAUD adalah dalam fase kanak-kanak (*early childhood*) yaitu rentang usia mulai 4-5 tahun dan masa ini perkembangan biologis berjalan besar, tapi secara sosiologis terkait dengan lingkungan keluarganya. Oleh karena itu, upaya mengembangkan kemampuan moral dan agama pada anak usia dini sangat penting untuk membantu mereka dalam membangun dasar keragaman dan moral yang kuat, serta membantu mereka dalam mengembangkan perilaku yang positif dan sesuai dengan nilai-nilai agama dan moral yang dianut.

Pembelajaran moral agama di PAUD a-ba-ta kurang efektif dalam mengembangkan nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini. Salah satu permasalahan yang ada di PAUD a-ba-ta yaitu metode pembelajaran yang guru terapkan tidak menyesuaikan dengan kebutuhan anak yang memungkinkan anak tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran, kurangnya media dalam pembelajaran sehingga media yang digunakan hanya itu saja sehingga membuat anak tidak nyaman dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi permainan menyusun urutan kegiatan di PAUD A-Ba-Ta untuk meningkatkan kemampuan anak dalam berfikir kritis dan kreatif serta mengembangkan nilai moral dan agama.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan catatan lapangan. Adapun subjek penelitian adalah anak usia 4-5 tahun di PAUD A-Ba-Ta Teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman, Analisis data menggunakan model Miles and Huberman memberikan pendekatan sistematis dalam mengorganisasi, memahami, dan mengekstrak makna dari data yang terkumpul. Model ini melibatkan proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang mendalam untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang pembelajaran moral agama pada anak usia dini di PAUD A-Ba-Ta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut penjelasan dari Suseno (dalam Kurnia, 2015), moral dapat diartikan sebagai ukuran baik-buruknya seseorang, baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat dan negara. Pendidikan moral, di sisi lain, adalah pendidikan yang bertujuan untuk menjadikan anak manusia bermoral dan manusiawi. Sedangkan menurut Ouska dan Whellan (dalam Kurnia, 2015), moral adalah prinsip baik-buruk yang ada dan melekat dalam diri individu. Meskipun moral berada dalam diri individu, namun moral juga terdapat dalam suatu sistem yang berwujud aturan. Perlu dicatat bahwa moral dan moralitas memiliki perbedaan, dimana moral adalah prinsip baik-buruk sementara moralitas merupakan kualitas pertimbangan baik-buruk. Oleh karena itu, hakikat dan makna moralitas dapat dilihat dari cara individu yang memiliki moral dalam mematuhi dan menjalankan aturan.

PAUD A-Ba-Ta adalah lembaga pendidikan anak usia dini di Kota Serang Banten, lembaga pendidikan anak usia dini yang berstatus swasta dan berada di bawah naungan yayasan. Didirikan pada tanggal 6 Maret 2015, PAUD ini memperoleh izin operasionalnya pada tanggal 27 Juni 2016. PAUD A-Ba-Ta berlokasi di Jl. Kagungan No. 10, Lontarbaru, Kecamatan Serang. PAUD berbasis Islam yang menekankan pada pengembangan holistik anak dengan memasukkan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pembelajarannya. Adapun permasalahan yang dihadapi terkait pengembangan moral agama anak di PAUD A-Ba-Ta adalah bahwa anak-anak belum mampu menghafal doa-doa harian, surah-surah pendek, dan asmaul husna, serta mereka belum mengerti tentang tata krama sebagai dasar pembentukan karakter yang baik. Upaya diperlukan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, serta untuk mengajarkan nilai-nilai agama dan moral yang sesuai dengan ajaran Islam. Salah satu penyebab masalah ini adalah metode pengajaran yang monoton dan kurang menarik, serta kegiatan pembelajaran yang kurang bervariasi dan tidak disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini. Menurut Permendiknas No. 58 Tahun 2009, penting untuk menyusun nilai-nilai agama dan moral dalam pendidikan dasar anak usia dini berdasarkan filosofi dan agama yang dipraktikkan oleh lingkungan sekitar anak.

Dalam teori yang dikemukakan Kohlberg menunjukkan bahwa perkembangan moral anak terjadi melalui enam tahapan yang dibagi ke tiga level. Level pertama disebut level prakonvensional, yang terjadi pada usia empat hingga sembilan tahun. Pada level ini, anak memahami baik dan buruk berdasarkan konsekuensi fisik yang dirasakannya. Ada dua tahap dalam level ini: orientasi konsekuensi dan kepatuhan, serta orientasi relativis-instrumental. level kedua disebut level konvensional, yang terjadi pada usia 10 hingga 13 tahun. Pada level ini, anak memahami baik dan buruk berdasarkan persetujuan teman-temannya atau orang-orang yang memiliki otoritas terhadap dirinya. Ada dua tahap

dalam level ini: orientasi kesepakatan pribadi dan orientasi konsekuensi dan ketertiban. Level ketiga disebut level pasca konvensional, yang terjadi pada usia 13 tahun atau lebih.

Pada level ini, anak memahami baik dan buruk berdasarkan penilaian sendiri yang dinilainya sendiri baik untuk dilakukan. Ada dua tahap dalam level ini: orientasi kontrak sosial legalistik dan orientasi prinsip etika universal. tahap terakhir ini adalah tahap perkembangan moral paling dewasa yang dialami manusia, di mana yang baik untuk dilakukan adalah berdasarkan pada pilihannya sendiri yang mengacu pada standar, kebenaran yang bersifat konsisten, menyeluruh, dan universal. Selanjutnya Piaget meneliti bagaimana anak memahami aturan permainan marbel. Dia mengamati cara bermain anak-anak dan menemukan bahwa antara usia empat hingga tujuh tahun, mereka bermain secara egosentris. Anak-anak tidak mengerti konsep menang dan kalah, bahkan mereka akan mengatakan "aku menang dan kamu menang juga". Hal ini menunjukkan bahwa mereka belum memahami konsep aturan dan moralitas. Namun, setelah usia tujuh tahun, anak-anak mulai berusaha mengikuti aturan umum permainan dan berusaha menang sesuai aturan tersebut. Ini menunjukkan bahwa mereka mulai mengembangkan pemahaman tentang moralitas dan aturan (Purba, 2022).

Proses pembelajaran di PAUD A-Ba-Ta dalam mengembangkan aspek moral dan agama dimulai dengan anak membaca Iqra secara bergiliran, kemudian mengambil air wudhu dan sholat dhuha bersama. Selanjutnya anak dibimbing guru untuk membaca doa harian dan surah pendek; membaca surah ar-rahman dan asmaul husna; dan mewarnai kaligrafi "Ramadhan". Di akhir pembelajaran guru mengarahkan anak-anak melakukan kegiatan ice breaking, guru menanyakan perasaan anak setelah kegiatan hari itu.

Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa proses pembelajaran kurang menarik. Oleh sebab itu, peneliti merancang sebuah permainan yang diberi nama permainan Menyusun Urutan Kegiatan. Adapun permainan ini bertujuan untuk membantu anak-anak memahami dan mengingat praktik-praktik keagamaan. Anak-anak akan menyusun urutan kartu-kartu bergambar yang menunjukkan tahapan-tahapan dalam melakukan suatu kegiatan keagamaan, seperti berwudhu atau sholat.



Gambar 1 Kartu Bergambar dalam Permainan Urutan Kegiatan

Adapun Langkah-langkah Kegiatan permainan menyusun urutan kegiatan yaitu : (1) Guru menyiapkan kartu-kartu bergambar yang menunjukkan tahapan-tahapan dalam melakukan suatu kegiatan keagamaan; (2) Guru menjelaskan aturan permainan kepada anak-anak; (3) Anak-anak diminta untuk menyusun urutan kartu-kartu tersebut sesuai dengan tahapan yang benar dalam melakukan kegiatan keagamaan; (4) Anak-anak dapat bekerja secara individu atau berkelompok; (5) Setelah anak-anak selesai menyusun, mereka diminta untuk menjelaskan urutan yang telah disusun; (6) Guru memberikan umpan balik dan bimbingan jika ada urutan yang belum benar. Dengan permainan menyusun urutan kegiatan anak dapat memahami dan mengingat tahapan-tahapan dalam melakukan kegiatan keagamaan, mengurutkan informasi dengan benar, dan anak belajar dalam suasana yang menyenangkan dan interaktif. Dengan metode Pengajaran yang Kreatif dan Interaktif dapat menarik minat dan motivasi anak dalam belajar.

SIMPULAN

Permainan menyusun urutan kegiatan merupakan metode yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan pembelajaran nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini. Permainan menyusun urutan kegiatan dimulai dengan membagi anak kedalam beberapa kelompok. Guru menjelaskan aturan permainannya, selanjutnya anak-anak menyusun kartu sesuai dengan urutan dan menjelaskan urutan kegiatan tersebut. Pendekatan kreatif dan interaktif dalam permainan ini membantu anak-anak memahami praktik keagamaan dengan cara yang menyenangkan dan aktif. Dengan demikian, minat dan motivasi belajar mereka pun meningkat. Dengan demikian, metode pembelajaran yang menarik dan efektif seperti permainan menyusun urutan kegiatan sangat penting untuk mengembangkan moral dan agama anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- R. Ananda, "Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 1, nr 1, p. 19 – 31, 2017.
- R. T. Purba, "Perkembangan Moral Menurut Kohlberg Dan Implementasinya Dalam Perspektif Kristen Terhadap Pendidikan Moral Anak Di Sekolah Dasar," *Aletheia Christian Educators Journal*, vol. 3, pp. 11-20, 2022.
- R. H. . I. M. Farah Rizkita Putri, M.Pd, "Penanaman Nilai-nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini," *Liberi pedidikan ank islam usia dini*, nr penanaman nilai nilai agama moral dan akhlak, anak usia dini, pp. 1-12.
- Helmalia, R., Suzanti, L., & Widjayatri, R. D. (2024). Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Metode Tilawati bagi Anak Usia 5-6 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(1), 199-209.
- Burairoh, S. A., Suzanti, L., & Widjayatri, R. D. (2024). Optimalisasi Kemampuan Literasi Keuangan Melalui Kegiatan Menabung pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(1), 190-198.
- Anggraini, W., & Syafril, S. (2018). Pengembangan Nilai–Nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini.